

Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan

Jesicha Isadora Illiony Minta¹
Gede Juliarsa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: jesichailiyoni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah serta Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Adapun penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif-asosiatif yang lokasinya dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Barat. Penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences. Hasil penelitian menunjukkan kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Manggarai Barat.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Sistem Pengendalian Intern; Teknologi Informasi; Laporan Keuangan

Human Resources, Government Internal Control Systems, Information Technology, and Quality of Financial Reports

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Quality of Human Resources, the Government's Internal Control System and the Use of Information Technology on the Quality of Regional Government Financial Reports. This research uses a quantitative-associative method which is located at the West Manggarai Regency Regional Work Unit. Determination of the sample used is purposive sampling and data collection is done by distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of the Statistical Package for Social Sciences program. The research results show that the quality of human resources, the government's internal control system and the use of information technology have a positive and significant effect on the quality of the West Manggarai Regency government's financial reports.

Keywords: Human Resources; Internal Control System; Information Technology; Financial Reports



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 8
Denpasar, 31 Agustus 2023
Hal. 2201-2213

DOI:
[10.24843/EJA.2023.v33.i08.p17](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p17)

PENGUTIPAN:

Minta, J. I. I., & Juliarsa, G. (2023). Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2201-2213

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
13 Mei 2023
Artikel Diterima:
22 Agustus 2023

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

PENDAHULUAN

Di era modern sekarang ini salah satu tuntunan akuntansi sektor publik di Indonesia adalah memperkuat peran dan tanggung jawab dari lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas agar dapat bermanfaat untuk penggunaannya (Agung & Gayatri, 2018). Melihat betapa pentingnya laporan keuangan bagi pengambilan kebijakan ekonomi baik makro maupun mikro maka pemerintah mengeluarkan PP No. 12 tahun 2019 terkait pengelolaan keuangan daerah yang mewajibkan dana daerah dikelola dengan ekonomis, mengutamakan transparansi, bertanggung jawab, efektif, efisien, serta selaras dengan aturan yang ada. Namun yang terjadi dilapangan bahwa laporan keuangan yang disediakan pemerintah belum dapat sepenuhnya menggambarkan akuntabilitas pemerintah secara keseluruhan (Steccolini, 2005). Hal ini terlihat dari temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yaitu masih adanya penyimpangan-penyimpangan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah. Maka, dalam pemerintahan daerah diwajibkan untuk mempublikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi yang berguna bagi penggunaannya serta terwujudnya transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) adalah bentuk laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan dana daerah dalam suatu kurun waktu, di mana penyajian laporan keuangan daerah meliputi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang bersifat andal, relevan, mudah dipahami, serta mudah dibandingkan (PP Nomor 71 Tahun 2010). Jikalau pemerintah sudah memenuhi syarat laporan keuangan itu, besar kemungkinan pemerintah dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitasnya. Selain itu Opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pun mencerminkan bahwa laporan keuangan pemerintah sudah memenuhi kriteria atau berkualitas. Selain memberikan opini, BPK mengungkapkan hasil pemeriksaan 541 LKPD di tahun anggaran 2019, didapatkan 5.175 permasalahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) serta 1.108 masalah lemahnya struktur pengendalian internal. Berkaitan dengan laporan keuangan, pada tahun anggaran 2014-2017 Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Lalu pada tahun 2018 untuk pertama kalinya Kabupaten Manggarai Barat mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (<http://kupang.bpk.go.id>). Dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) Semester I tahun 2020, laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), hal ini merepresentasikan laporan keuangan sudah disajikan dengan wajar, tak ada salah saji material serta telah mengikuti standarisasi, peraturan serta undang-undang yang ada dan tersaji dengan tepat waktu serta andal. Sejalan dengan itu, BPK masih mendapati kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yaitu kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dianggap belum lengkap, diantaranya: 1) Persyaratan serta tarif retribusi atas sejumlah subjek retribusi pelayanan sampah yang belum dirinsikan pada peraturan daerah, dan acuan mengenai pencatatan serta pelaporan retribusi pelayanan kebersihan juga belum dibuat; 2) Uraian peraturan daerah mengenai pengelolaan Barang Milik Daerah

(BMD) serta Retribusi Pemakaian kekayaan Daerah belum dibuat; 3) Juknis terkait aturan pencatatan serta pelaporan terkait aset ikan serta tata usaha penjualan ikan yang diurus oleh UPTD Balai Benih Ikan pun belum dibuat. Dari opini yang diberikan BPK terhadap LKPD Manggarai Barat dapat dilihat terdapat kenaikan performa pemerintahan Kabupaten Manggarai Barat dari tahun ke tahun terkait laporan keuangan. Namun, BPK masih menemukan kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Pemerintah kabupaten Manggarai Barat belum sepenuhnya memenuhi kualitas laporan keuangan yang baik sesuai ketentuan. Walaupun Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat mendapat opini WTP pada tahun anggaran 2019 akan tetapi perlu diingat juga pada tahun-tahun sebelumnya pemerintah daerah kabupaten Manggarai Barat mendapat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari BPK.

Rendahnya kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah dapat disebabkan oleh beberapa faktor : pertama, kualitas SDM yang kurang memadai (Subrata *et al.*, 2018). Pada Standar Akuntansi Pemerintah Daerah penyusunan laporan keuangan dimulai dari mengidentifikasi transaksi, mencatat dalam jurnal, memposting ke buku besar, menyusun neraca saldo, serta menyajikan laporan keuangan. Atas dasar tersebut, kualitas individu wajib baik yaitu memiliki SDM yang memahami akuntansi secara baik supaya mampu berkontribusi maksimal demi mencapai visi-misi organisasi. Penelitian yang dilaksanakan Evicahyani & Setiawina (2016) memperlihatkan Kualitas SDM mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, artinya makin bagus kualitas individunya, makin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain & Ningrum (2020), Dachi *et al.*, (2019), Dewi & Hoesada,(2020), Handayani *et al.*, (2017) yang mendapatkan hasil Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Kedua, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yaitu Sistem Pengendalian Internal Tawaqal & Suparno (2017). Apabila pengendalian internal telah ditetapkan dengan benar maka tujuan akan tercapai serta informasi yang didapatkan akan berkualitas. Tak terlaksananya pengendalian internal yang baik mengakibatkan kualitas dari laporan keuangan akan buruk (Suwanda, 2015). Jadi, perlu ada Sistem Pengendalian Internal yang baik agar dapat memperkecil peluang kesalahan maupun tindakan curang. Penelitian Trisnawati & Wiratmaja (2018), (Afiah & Azwari, 2015) mengatakan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun ini bertentangan dengan penelitian Mokoginta *et al.*, (2017) mengatakan Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh negatif signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintahan. Ketiga, Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) juga dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Implementasi teknologi informasi merupakan pemakaian teknologi entah itu *software* ataupun *hardware* yang harapannya mampu memberi kebermanfaatn untuk pegawai dalam menjalani tugas dan fungsinya. Sumber daya manusia yang baik tak menjamin bisa membuat laporan keuangan dengan kualitas baik bila tidak memanfaatkan teknologi informasi yang memadai. Kemajuan teknologi informasi tak hanya dipergunakan di lembaga swasta namun juga pada lembaga sektor publik (Zubaidi *et al.*, 2019), Zubaidi *et al.*, (2019). Pemda wajib meningkatkan serta

menerapkan teknologi informasi guna menaikkan daya kelola dana daerah. Pemerintah Kabupaten Mangarai Barat telah berusaha melakukan berbagai macam cara untuk mendukung peningkatan pelayanan pemerintah yaitu dengan memanfaatkan kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi. Bersamaan dengan adanya tuntutan Pemerintahan yang bersih dan transparan serta akuntabel maka Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat menyediakan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) yang diharapkan akan membantu dalam proses pelayanan pemerintah termasuk penyusunan laporan keuangan. Walaupun sudah tersedianya teknologi informasi yang disediakan pemerintah Kabupaten Manggarai Barat namun masih banyak titik blank spot jaringan di Kabupaten Manggarai Barat (LENSANEWS), sehingga akan mengganggu proses kerja dari teknologi informasi yang disediakan karena jaringan internet yang akan menghubungkan semua komputer untuk pemrosesan data. Penelitian oleh Amaliyah *et al.*, (2019) mengatakan pengimplementasian teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan serta positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, tetapi hal ini tak sejalan dengan Riandani (2017) dimana Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh signifikan maupun positif pada kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang memicu peneliti untuk melakukan penelitian kembali di lokasi penelitian yang berbeda mengenai pengaruh kualitas SDM, sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP) serta pemanfaatan teknologi informasi (PTI) pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga penelitian ini mampu memberi pemahaman, penjelasan, serta wawasan terkait pengaruh kualitas SDM, SPIP serta PTI pada kualitas pelaporan keuangan SKPD khususnya pada pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat serta dapat memberikan wawasan yang lebih kepada para akademis dan pemerintah serta dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang akan mengkaji lebih dalam tentang subjek penelitian ini dan bisa memberikan bukti empiris teori keagenan yang digunakan demi menguraikan pengaruh dari kualitas SDM, SPIP serta PTI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jensen & Meckling (1976) menjelaskan, teori keagenan menyebutkan terdapat hubungan keagenan antara pemilik atau pimpinan (*principal*) dengan manajemen (*agent*) di mana pemilik atau pimpinan mempekerjakan karyawan dalam ikatan perjanjian kontak kerja. Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara pemerintah daerah dan masyarakat. Hubungan keagenan terjadi antara pejabat pemerintahan daerah yang mendelegasikan wewenangnya kepada pegawainya sebagai *agent* dan masyarakat sebagai *principal*. Dalam hubungan kontrak kerja, pihak *agent* (pegawai pemerintahan) secara moral bertanggungjawab dalam memaksimalkan keuntungan *principal* (masyarakat). Tanggung jawab pegawai pemerintahan adalah membuat laporan keuangan dengan baik dan benar agar masyarakat sebagai *principal* dapat mengetahui dengan benar laporan keuangan yang dibuat pemerintah daerah.

Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 46A Tahun 2003 kualitas sumber daya manusia yaitu kemampuan setiap individu atau kelompok dalam suatu organisasi seperti keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang diperlukan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik,

efektif dan efisien demi mewujudkan visi-misi organisasi. Adapun penelitian Rahmatika (2014), Kiranayanti & Erawati (2016), Armel *et al.*, (2017), Utama *et al.*, (2017), Trisnawati & Wiratmaja (2018), Fitri (2018), Ramadhani *et al.*, (2019), Adrian *et al.*, (2019), Nurlis & Yudiati (2018), Azlan *et al.*, (2015), yang menyebutkan, kualitas SDM mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Sesuai penjelasan tersebut, dapat ditarik hipotesis berikut :

H1: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan

Pada pemerintahan pusat serta pemerintahan daerah, pengendalian internal dirancang sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang mengatakan bahwa SPIP berfungsi memperkuat keyakinan mengenai pencapaian efektifitas juga efisiensi suatu proses akuntansi, khususnya dalam menciptakan keandalan kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal diperlukan untuk mempermudah melaksanakan analisa atas masalah yang timbul ataupun yang mungkin timbul pada perjalanan mencapai visi-misi organisasi, jadi pencapaian visi-misi mampu diketahui dengan sejelas mungkin Mokoginta *et al.*, (2017) Penelitian oleh Kiranayanti & Erawati (2016), Tawaqal & Suparno (2017), Widari & Sutrisno (2017), Hidayati *et al.*, (2018), Agung & Gayatri, (2018) mengatakan, sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas dari laporan keuangan pemerintahan daerah. Sejalan dengan penelitian oleh Trisnawati & Wiratmaja (2018), Umar *et al.*, (2018), yang mengatakan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar dan penelitian Dachi *et al.*, (2019) mengatakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sesuai penjelasan di atas, dapat ditarik hipotesis berikut :

H2: Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif pada Kualitas Laporan Keuangan

Dalam PP Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi Keuangan Daerah dijelaskan, dalam mengimplementasikan pembangunan yang selaras dengan asas tata kelola, pemerintah pusat dan daerah wajib mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi guna menaikkan daya kelola finansial di daerah. Pemerintah pun diwajibkan mensosialisasikan informasi keuangan daerah ke layanan publik. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi implementasi teknologi informasi guna menciptakan jaringan sistem informasi manajemen serta tahapan pekerjaan yang memberi kesempatan bagi pemerintah untuk melakukan kerja dengan terpadu melalui penyederhanaan akses antarunit. Penelitian oleh Armel *et al.*, (2017), (Agung & Gayatri, 2018), Azlan *et al.*, (2015), Idward *et al.*, (2018) mengatakan implementasi teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Ini seralasan dengan temuan penelitian Ramadhani *et al.*, (2019), Utama *et al.*, (2017) yang mengatakan implementasi teknologi informasi mempunyai pengaruh pada kualitas dari laporan keuangan pemerintah daerah. Atas dasar uraian tersebut dapat ditarik hipotesis berikut :

H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif-asosiatif, yaitu dengan tujuan mencari tahu pengaruh maupun pengaruh dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Manggarai Barat, Kota Labuan Bajo, NTT yaitu pada SKPD Kabupaten Manggarai Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode Survey menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Manggarai Barat. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 23 SKPD dimana pada masing-masing SKPD akan dibagikan kuesioner sebanyak 4 (empat) kuesioner kepada pegawai yang terkait langsung untuk menyusun laporan keuangan SKPD tempat mereka bertugas. Teknik dalam menentukan sampel yang dipergunakan di penelitian ini yakni *non-probability* dengan metode *purposive sampling* di mana sampel diambil berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu.

Variabel bebas terdiri dari: kualitas sumber daya manusia (X_1), sistem pengendalian internal pemerintah (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3), serta variabel terikat terdiri dari: kualitas laporan keuangan (Y). Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menggunakan tiga (3) indikator yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap perilaku dan pengukurannya mempergunakan bantuan skala likert lima poin. Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah diukur dengan empat (4) tolak ukur yakni penilaian resiko, lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pemantauan lalu pengukurannya mempergunakan bantuan skala *likert* lima poin. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi menggunakan dua (2) indikator yaitu komputer dan jaringan internet dan diukur mempergunakan skala *likert* 5 poin. Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan empat tolak ukur yaitu andal, relevan, mudah dipahami, serta mudah dibandingkan dan diukur mempergunakan bantuan skala likert lima poin. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun model regresi berganda dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

β_3 = Koefisien Regresi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_1 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X_2 = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Manggarai Barat yang berjumlah 27 SKPD. Sampel yang digunakan sebanyak 23 SKPD dengan metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pada setiap SKPD yang akan dipilih untuk diberikan kuesioner masing-masing SKPD ada 4 (empat) responden, yaitu pegawai dalam SKPD yang turut langsung untuk menyusun laporan keuangan SKPD atau pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan pada SKPD sehingga didapatkan responden sebanyak 92 pegawai. Diperlukan waktu satu bulan untuk menyebarkan kuesioner sampai pengembalian, penyebaran kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Penyebaran Kuesioner

| Item | Total |
|--------------------------------------------|-------|
| Total angket yang disebarkan | 92 |
| Total angket yang tak kembali | 31 |
| Total angket yang pengisiannya tak lengkap | - |
| Total angket yang mampu diolah | 61 |
| Total | 61 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 1 menunjukkan jumlah kuesioner terkumpul ada 61 kuesioner yaitu dari para pegawai bagian keuangan di masing-masing SKPD Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Mean |
|------------------------|----|---------|----------|------|
| KLK (Y) | 61 | 4,05 | 4,46 | 4,23 |
| KSDM (X ₁) | 61 | 3,82 | 4,28 | 3,98 |
| SPIP (X ₂) | 61 | 4,03 | 4,46 | 4,22 |
| PTI (X ₃) | 61 | 3,98 | 4,46 | 4,23 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif, dapat dilihat pengamatan (N) berjumlah 61. Nilai minimum diartikan nilai terendah, nilai maximum menunjukkan nilai tertinggi serta rata-rata ditunjukkan dengan mean. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai maximum yaitu 4,46, nilai minimum yaitu 4,05 dan mean sebesar 4,23 di mana nilai tersebut mendekati 5 (sangat baik) dalam skala likert 5 poin sehingga kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dipersepsikan termasuk dalam kriteria baik. Variabel kualitas sumber daya manusia mempunyai nilai maximum sebesar 4,28, nilai minimum sebesar 3,82 dan mean sebesar 3,98 di mana nilai tersebut mendekati 5 (sangat baik) dalam skala *likert* 5 poin sehingga kualitas sumber daya manusia di pemerintahan Kabupaten Manggarai Barat dipersepsikan termasuk dalam kriteria baik. Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah memiliki nilai maximum yaitu 4,46, nilai minimum yaitu 4,03 dan mean yaitu 4,22 di mana nilai tersebut mendekati 5 (sangat baik) dalam skala *likert* 5 poin sehingga Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di pemerintahan Kabupaten Manggarai Barat dipersepsikan termasuk dalam kriteria baik. Variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai maximum sebesar 4,46, nilai minimum 3,98 dan mean sebesar 4,23 di mana nilai tersebut mendekati 5 (sangat baik) sehingga pemanfaatan

teknologi informasi di pemerintahan Kabupaten Manggarai Barat dipersepsikan termasuk dalam kriteria baik.

Untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan maka dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> | | |
|------------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 61 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 2.43868829 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,061 |
| | Positive | 0,054 |
| | Negative | -0,061 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 0,479 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,976 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 3 menunjukkan P value atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,976 yaitu melebihi tingkat signifikan yang digunakan atau lebih dari 0,05 artinya data mempunyai distribusi yang normal. Pengujian multikolinearitas mempunyai tujuan mencari tahu ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| | | | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|-------|-----------------------|--|--------------------------------|-------|
| Model | | | Tolerance | VIF |
| No | (Constant) | | | |
| | X ₁ (KSDM) | | 0,931 | 1.074 |
| | X ₂ (SPI) | | 0,976 | 1.024 |
| | X ₃ (PTI) | | 0,945 | 1.058 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4 menunjukkan nilai tolerance dari ketiga variabel independen yaitu lebih dari 10% atau 0,10. Untuk nilai VIF dari ketiga variabel independen yaitu kurang dari 10, maka dapat disimpulkan, pada model regresi tak ada tanda-tanda multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas mempunyai tujuan mengujikan kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | <i>Coefficients^a</i> | | | | |
|-------|------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|----------|-------|
| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | <i>t</i> | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.286 | 2.891 | | -0,445 | 0,658 |
| | KSDM | -0,014 | 0,036 | -0,051 | -0,383 | 0,703 |
| | SPI | 0,074 | 0,037 | 0,255 | 1.968 | 0,054 |
| | PTI | -0,023 | 0,074 | -0,041 | -0,308 | 0,759 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) dari ketiga variabel independen lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau baik. Metode analisis yang dipergunakan ialah analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linier berganda disajikan pada tabel 6 berikut ini

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.796 | 4.797 | | 1.625 | .110 |
| | KSDM | 0,303 | .060 | .478 | 5.064 | .000 |
| | SPI | 0,168 | .062 | .248 | 2.694 | .009 |
| | PTI | 0,446 | .123 | .340 | 3.633 | .001 |

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 6 menunjukkan temuan analisis regresi linier berganda yang mampu dibuat persamaan regresi:

$$Y = 7.796 + 0,303 X_1 + 0,168 X_2 + 0,446 X_3$$

Nilai koefisien dari ketiga variabel independen dengan nilai Signifikan dari uji t yaitu kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi dari variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), pada *Unstandardized Coefficients* nilai beta sebesar 0,303 yang menunjukkan ke arah positif, sehingga mampu ditarik simpulan, kualitas SDM mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas dari laporan keuangan. Adapun nilai signifikansi dari variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sebesar 0,009 yaitu kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), pada *Unstandardized Coefficients* nilai beta sebesar 0,168 yang menunjukkan ke arah positif, sehingga mampu ditarik simpulan, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas dari laporan keuangan. Adapun nilai signifikansi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi yaitu 0,001 sehingga kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), pada *Unstandardized Coefficients* nilai beta sebesar 0,446 yang menunjukkan ke arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kualitas laporan keuangan.

Koefisien determinasi digunakan menentukan kekuatan model dalam menguraikan variasi variabel independen sedangkan sisanya oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil pengujian uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 7 berikut ini

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|--------------------|----------|-------------------|-----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std . Error of the Estimate |
| 1 | 0,727 ^a | 0,528 | 0,503 | 2.50204 |

a. Predictors : (Constant), PTI, SPI, KSDM

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 7 memperlihatkan *Adjusted R Square* bernilai 0,503 ataupun 50,3 % artinya variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan mampu dijabarkan

oleh variabel independen sedangkan sisanya dari faktor lain diluar penelitian. Uji F bertujuan untuk mencari tahu pengaruh variabel indepen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

| | | ANOVA ^b | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 399.234 | 3 | 133.078 | 21.258 | .000 ^a |
| | Residual | 356.832 | 57 | 6.260 | | |
| | Total | 756.066 | 60 | | | |

a. Predictors: (Constant), PTI, SPI, KSDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 8 menunjukkan nilai Sig pada Tabel ANOVA bernilai 0,000 yaitu kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model dalam penelitian bersifat layak. Hal ini dapat menunjukan, ketiga variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

SIMPULAN

Sesuai temuan analisis data serta uraian mengenai pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat ditarik kesimpulan: Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sebaiknya semua pegawai keuangan/akuntansi memiliki interaksi dengan sistem akuntansi yang disediakan pemerintah; sebaiknya Setiap SKPD lebih memperhatikan saluran komunikasi berkelanjutan antara pegawai keuangan/akuntansi dan pemimpin maupun sebaliknya; Setiap SKPD harus memperhatikan kembali terkait sistem keamanan komputer serta selalu melakukan penjadwalan untuk pemeliharaan komputer dengan rutin. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor yang mempengaruhi laporan keuang lainnya seperti, SAP, transparansi, *good governance* serta juga dapat memasukkan variabel pemoderasi.

REFERENSI

- Abiola, I., & Oyewole, A. T. (2013). Internal control system on fraud detection: Nigeria experience. *Journal of accounting and finance*, 13(5), 141-152.
- Adrian, R., Erlina, & Absa, Y. (2019). Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Financial Statements Regency Apparatus Work Unit In The Government Of Aceh Tamiang Regency With Organizational Commitments As Moderating Variables. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*.
- Afiah, N. N., & Azwari, P. C. (2015). The Effect of the Implementation of Government Internal Control System (GICS) on the Quality of Financial Reporting of the Local Government and its Impact on the Principles of Good Governance: A Research in District, City, and Provincial Government in Sou. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 811-818. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.172>

- Agung, T. M., & Gayatri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1253–1276. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p17>
- Amaliyah, A. R., Apriyanto, G., & Sihwahjoeni. (2019). *The Effect of Competence Financial Manager, Internal Control System, and Utilization of Technology Information on the Quality of Financial Report (A Study on Credit Unions In The Kepanjen District)*. 10(4), 99–104. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 4(1).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2020. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2020. Melalui <http://www.bpk.go.id>
- Dachi, A. I., Erlina, & Bukit, R. B. (2019). Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Financial Statements Using Information Technology As Moderated Variables In The Government Of The South Nias Regency. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*.
- Dewi, R., & Hoesada, J. (2020). *The Effect Of Government Accounting Standards , Internal Control Systems , Competence Of Human Resources , And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements*. 7(1).
- Evicahyani, S. I., & Setiawina, N. D. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 403–428.
- Fitri, Y. (2018). Analysis Of Factors Affecting The Quality Of Government Financial Statements Of Binjai City With Work Motivation As Moderating Variables. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4), 1–9., 1(4), 1–9.
- Gamayuni, R. R. (2018). The effect of internal auditor competence and objectivity, and management support on effectiveness of internal audit function and financial reporting quality implications at local government. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 11(3), 248–261.
- Handayani, F., Erlina, & Rini, E. S. (2017). Factors That Affect The Quality Of The Government's Financial Statements In Medan. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 3(1), 139–152.
- Hidayati, N., Sarwono, A. E., Sunarti, & A, D. S. P. (2018). The Role of the Government ' s Internal Control System as An Intervening Variable on the Influence of Non-Compliance with The. *In Proceeding ICTESS (Internasional Conference on Technology, Education and Social Sciences)*.
- Idward, N. N., Majid, J., & Mediyati, M. (2018). The Effect Of Competence Of Human Resources, Information Technology And Accountability On The Quality Of Regional Financial Statements With Internal Control Systems As

- A Moderation (Study In District Of Gowa). *Internasional Journal of Economic Management and Social Science*, 1(4), 142-155. <https://doi.org/https://doi.org/10.32484/ijemss.v1i4.22>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77-132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia , Sistem Pengendalian Intern , Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, 1290-1318.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. 12(2), 874-890.
- Nurlis, & Yudiati, W. (2018). The Influence of Internal Control Effectiveness , Information Technology Utilization and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City). *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(12), 111-124.
- Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat. 2021. Daftar Nama SKPD di wilayah Kabupaten Manggarai Barat 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Daerah
- Rahmatika, D. N. (2014). The Impact of Internal Audit Function Effectiveness on Quality of Financial Reporting and its Implications on Good Government Governance Research on Local Government Indonesia. *Research Journal of Finance Accounting*, 5(18), 64-75.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5244>
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4-28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Method for Business Textbook: A Skill Building Approach. In John Wiley & Sons Ltd.
- Steccolini, I. (2005). Local Government Annual Report: An Accountability Medium? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.376204>
- Subrata, I. W., Yasa, G. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kemampuan Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Barang Milik Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Dan*

- Bisnis Universitas Udayana*, 2, 477.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i02.p07>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D)*.
- Suwanda, D. (2015). Factors Affecting Quality of Local Government Financial Statements to Get Unqualified Opinion (WTP) of Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(4), 139-157.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125-135.
- Trisnawati, N. N., & Wiratmaja, D. N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 768.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p29>
- Umar, H., Usman, S., & Purba, R. B. R. (2018). The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1526-1531.
- Utama, R. J., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Faculty of Economic, Riau University, Pekanbaru, Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1), 1429-1443.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117-126.
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan teori keagenan pada kinerja keuangan daerah dan belanja modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 11-21.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(2), 68-76.
- Zulkarnain, & Ningrum, D. A. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 151-156.